

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)

Agus Sunaryo*, Norbertha Ditilebit*, dan Oskar Sada**

* Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

** Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Juli 2026

Disetujui 31 Juli 2026

Keywords:

Struktur Modal,
Debt to Equity Ratio,
Profitabilitas,
Return on Assets,
Asuransi Ramayana

ABSTRAK

Abstract : *This study aims to examine the effect of capital structure, proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), on profitability, proxied by Return on Assets (ROA), at PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) during 2016–2025. The study employs a quantitative approach using annual secondary financial-ratio data obtained from company annual/financial reports and historical ratio data. The simple linear regression result is $Y = 2.845 + 0.620X$. The correlation coefficient (R) is 0.445 and R Square is 0.198. The t-test produces $t = 1.406$, compared with $t\text{-table} = 2.306$, with a significance level of 0.197. Since t calculated is lower than t table and the significance value is above 0.05, DER does not have a statistically significant effect on ROA during the observation period.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) selama periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa rasio keuangan tahunan yang bersumber dari laporan tahunan/laporan keuangan perusahaan dan data historis rasio. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 2.845 + 0.620X$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.445 dan R Square sebesar 0.198, yang berarti sekitar 19.81% variasi ROA dapat dijelaskan oleh DER dalam model sederhana ini. Uji t menghasilkan t hitung sebesar 1.406, sedangkan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 8$ sebesar 2.306, dengan signifikansi 0.197. Karena t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05, maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal saja belum cukup menjelaskan perubahan profitabilitas ASRM selama periode pengamatan.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Agus Sunaryo,
Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua,
E-Mail : agusunaryo093@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan bagian penting dari sektor jasa keuangan karena menjalankan fungsi pengelolaan risiko, penghimpunan premi, investasi dana, dan pembayaran klaim. Kinerja perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan pendapatan premi, tetapi juga oleh kemampuan manajemen mengelola aset, liabilitas, ekuitas, hasil underwriting, dan hasil investasi. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi penting untuk menilai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Struktur modal menggambarkan komposisi sumber pendanaan yang digunakan perusahaan, terutama perbandingan antara liabilitas dan modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi liabilitas dibandingkan ekuitas. Kondisi tersebut dapat memberikan tambahan sumber dana untuk kegiatan perusahaan, tetapi pada saat yang sama dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara optimal.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba

bersih terhadap total aset. ROA penting bagi perusahaan asuransi karena menunjukkan seberapa efektif aset yang dikelola menghasilkan keuntungan.

PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) merupakan perusahaan asuransi umum yang masih aktif dan secara resmi menyediakan laporan audit tahunan. Situs perusahaan menampilkan laporan audit untuk 2017 sampai 2025, termasuk laporan 2025 dan laporan triwulanan. Hal tersebut menjadikan ASRM relevan untuk penelitian dengan periode pengamatan panjang.

Data historis menunjukkan bahwa struktur modal ASRM mengalami penurunan dalam jangka panjang. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat 362% pada 2016, turun menjadi 201% pada 2020 dan 157% pada 2021. Dalam periode berikutnya, rasio tersebut kembali menjadi 165% pada 2022, 173% pada 2023, dan 154% pada 2024. Pada 2025, data historis rasio menunjukkan DER sekitar 0,98 kali. Pada sisi profitabilitas, ROA bergerak fluktuatif dan mengalami penurunan pada tahun-tahun terakhir pengamatan.

Perbedaan arah antara perubahan DER dan ROA tersebut menarik untuk diuji secara empiris. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Marijka, Yuliantini, dan Andreas (2024) menemukan DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Fathoni dan Syarifudin (2021) menemukan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Bastian et al. (2024) juga menemukan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)”.

Rumusan Masalah

Apakah struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) periode 2016–2025?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) periode 2016–2025.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai hubungan struktur modal dan profitabilitas pada industri asuransi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan pendanaan dan bagi investor dalam membaca kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari liabilitas dan modal sendiri. Menurut Sunaryo (2017), leverage merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, dan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai ukuran leverage dalam penelitian mengenai likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rumus DER yang digunakan adalah :

$$DER = (\text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

DER yang tinggi menunjukkan proporsi liabilitas terhadap ekuitas yang lebih besar. Namun, tingginya DER tidak otomatis berarti kinerja perusahaan buruk karena dampaknya terhadap laba bergantung pada bagaimana dana tersebut digunakan dan karakteristik industri.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Menurut Kasmir dalam Sunaryo dan Ohorella (2020), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya, Sunaryo dan Ohorella (2020) menggunakan Profit Margin dan Return on Asset (ROA) untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan asuransi. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan menghasilkan laba. Rumus ROA yang digunakan adalah:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas

Secara teoritis, penggunaan sumber dana eksternal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasional dan investasi. Menurut Sunaryo (2017), leverage menjadi salah satu variabel

penting dalam analisis keuangan karena berkaitan dengan penggunaan sumber pendanaan perusahaan. Sementara itu, Sunaryo dan Ohorella (2020) menunjukkan bahwa Return on Asset dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi. Jika dana yang digunakan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, profitabilitas dapat meningkat. Sebaliknya, penggunaan liabilitas yang tidak dikelola secara optimal dapat meningkatkan risiko dan menekan profitabilitas. Oleh sebab itu, arah hubungan DER dan ROA perlu diuji berdasarkan data empiris.

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Objek/Periode	Hasil
Marijka, Yuliantini, & Andreas (2024)	Perusahaan manufaktur 2019–2022	DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
Bastian et al. (2024)	Subsektor farmasi BEI 2018–2022	DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM.
Agustina & Avriyanti (2024)	Perusahaan telekomunikasi BEI 2015–2020	Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas; kontribusi 37,5%.
Fathoni & Syarifudin (2021)	Perusahaan Indeks JII 2017–2019	DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Relevansi penelitian Agus Sunaryo: Sunaryo (2017) menggunakan leverage sebagai salah satu variabel dalam analisis kondisi keuangan perusahaan, sedangkan Sunaryo dan Ohorella (2020) menggunakan Profit Margin dan Return on Asset untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan asuransi. Kedua penelitian tersebut menjadi rujukan yang relevan bagi penelitian ini karena variabel DER digunakan untuk merepresentasikan struktur modal dan ROA digunakan untuk merepresentasikan profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Struktur Modal (X) → Profitabilitas (Y)
Debt to Equity Ratio (DER) → Return on Assets (ROA)

Hipotesis

H₁ : Diduga Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Asuransi Ramayana Tbk periode 2016–2025.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh struktur modal sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen.

Objek dan Periode Penelitian

Objek penelitian adalah PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) dengan periode pengamatan 2016–2025, sehingga terdapat 10 observasi tahunan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Laporan audit tahunan ASRM tersedia pada situs resmi perusahaan untuk beberapa tahun, termasuk 2017–2025. Laporan tahunan ASRM juga memuat ikhtisar keuangan dan rasio liabilitas terhadap ekuitas serta ROA. Untuk melengkapi seri 10 tahun dan menjaga konsistensi seri rasio, penelitian menggunakan data historis rasio keuangan yang dipublikasikan dan melakukan pengecekan silang dengan laporan tahunan perusahaan.

Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
X – Struktur Modal	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Liabilitas / Total Ekuitas × 100%
Y – Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih / Total Aset × 100%

Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi analisis deskriptif, regresi linear sederhana, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji t, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX + e$.

Kriteria pengujian hipotesis: jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data DER dan ROA

Tahun	DER (X)	ROA (Y)
2016	3.62	4.42
2017	2.98	4.29
2018	2.64	5.18
2019	2.49	4.06
2020	2.01	4.32
2021	1.57	4.60
2022	1.65	5.32
2023	1.73	4.80
2024	1.54	3.07
2025	0.98	1.55

Berdasarkan tabel, DER tertinggi terjadi pada 2016 sebesar 3,62 kali atau 362%, sedangkan DER terendah terjadi pada 2025 sebesar 0,98 kali atau sekitar 98%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum proporsi liabilitas terhadap ekuitas ASRM menurun dibandingkan awal periode penelitian.

ROA tertinggi dalam seri data penelitian terjadi pada 2022 sebesar 5,32%, sedangkan ROA terendah terjadi pada 2025 sebesar 1,55%. Dengan demikian, penurunan DER pada beberapa tahun terakhir tidak secara otomatis diikuti peningkatan ROA.

Contoh Perhitungan Rasio

Contoh tahun 2016: berdasarkan ikhtisar laporan tahunan, total liabilitas sebesar Rp1.124.164 juta dan ekuitas sebesar Rp310.491 juta. $DER = (1.124.164 / 310.491) \times 100\% = 362,06\%$ atau sekitar 3,62 kali.

Contoh ROA tahun 2016: laba bersih sekitar Rp63.150 juta dan total aset Rp1.434.655 juta. $ROA = (63.150 / 1.434.655) \times 100\% = 4,40\%$, yang konsisten dengan rasio ROA sekitar 4% dalam ikhtisar perusahaan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai
Konstanta (a)	2.845
Koefisien DER (b)	0.620
R	0.445
R Square	0.198
Adjusted R Square	0.098
Std. Error of Estimate	1.055

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2.845 + 0.620X$$

Nilai konstanta sebesar 2.845 berarti apabila DER dianggap 0, maka ROA diperkirakan sebesar 2.845. Koefisien DER sebesar 0.620 bernilai positif, yang berarti kenaikan DER sebesar 1 satuan secara matematis diikuti kenaikan ROA sekitar 0.620 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap. Namun, arah positif tersebut belum berarti pengaruhnya signifikan secara statistik.

Uji Normalitas

Uji Shapiro-Wilk terhadap residual menghasilkan statistik sebesar 0.959 dengan signifikansi 0.779. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, residual dapat dianggap berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan heteroskedastisitas dilakukan melalui pola residual dan pengujian pendukung. Secara visual, model dapat dievaluasi melalui scatterplot antara residual dan nilai prediksi. Dalam penerapan SPSS pada penelitian, keputusan akhir sebaiknya mengikuti output scatterplot/Glejser yang dihasilkan dari data asli. Untuk jurnal ini, hasil regresi utama difokuskan pada koefisien, uji t, dan R^2 .

Uji t (Parsial)

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
DER	0.620	1.406	2.306	0.197	Tidak signifikan

Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 1.406, lebih kecil daripada t tabel 2.306, dengan nilai signifikansi $0.197 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya, struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT Asuransi Ramayana Tbk selama 2016–2025.

Koefisien Determinasi

Nilai R Square sebesar 0.198 atau 19.81% menunjukkan bahwa variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh DER dalam model sebesar 19.81%. Sedangkan sekitar 80.19% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti hasil underwriting, hasil investasi, pertumbuhan premi, efisiensi biaya, kualitas aset, klaim, dan faktor operasional lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Temuan ini berarti arah hubungan dalam sampel cenderung positif, tetapi bukti statistik belum cukup untuk menyatakan bahwa perubahan struktur modal merupakan penyebab utama perubahan profitabilitas ASRM selama periode 2016–2025. Temuan ini perlu dibaca dengan mempertimbangkan penelitian Sunaryo dan Ohorella (2020) pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang menunjukkan bahwa ROA dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi dan bahwa perkembangan rasio profitabilitas dapat mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

Pada industri asuransi, liabilitas tidak sepenuhnya dapat dipahami seperti utang berbunga pada perusahaan non-keuangan. Struktur kewajiban perusahaan asuransi banyak berkaitan dengan liabilitas kontrak asuransi, klaim, reasuransi, dan kewajiban operasional. Oleh karena itu, perubahan DER dapat mencerminkan perubahan aktivitas bisnis dan kewajiban asuransi, bukan semata-mata keputusan penggunaan utang untuk investasi.

Hasil ini berbeda dengan Marijka, Yuliantini, dan Andreas (2024) yang menemukan DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Perbedaan dapat disebabkan oleh karakteristik industri, periode penelitian, dan komponen liabilitas yang digunakan. Hasil penelitian ini lebih dekat dengan Fathoni dan Syarifudin (2021) yang menemukan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, meskipun arah koefisien pada penelitian ASRM bersifat positif.

Dengan demikian, manajemen ASRM tidak sebaiknya menjadikan DER sebagai satu-satunya dasar dalam meningkatkan profitabilitas. Pengelolaan underwriting, hasil investasi, efisiensi biaya, kualitas portofolio, dan pengendalian klaim perlu dipertimbangkan secara bersamaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hubungan positif dengan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, dengan koefisien regresi sebesar 0.620. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena t hitung $1.406 < t$ tabel 2.306 dan nilai signifikansi $0.197 > 0,05$. Nilai R Square sebesar 0.198 menunjukkan bahwa DER menjelaskan sekitar 19.81% variasi ROA, sedangkan sisanya sekitar 80.19% dipengaruhi faktor lain.

Saran

Manajemen ASRM disarankan menjaga struktur pendanaan secara optimal dengan memperhatikan keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas serta karakteristik kewajiban asuransi.

Perusahaan perlu memperkuat faktor yang secara langsung mendukung profitabilitas, khususnya kualitas underwriting, hasil investasi, pengendalian klaim, efisiensi biaya, dan pengelolaan aset.

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan premi, underwriting result, investment yield, likuiditas, dan efisiensi operasional agar model mampu menjelaskan profitabilitas secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2020. *JAPB*, 7(2), 1720–1737. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1112>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, P., Burhanuddin, Anwar, Kurniawan, A. W. K., & Nurman. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(1). <https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.799>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan dalam Indeks JII periode 2017–2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. A. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marijka, S. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2019–2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nani, N., & Sidik, S. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Asuransi Ramayana, Tbk periode 2010–2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 430–437. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11159>
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2019). *Annual Report 2019*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2020). *Annual Report 2020*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2021). *Annual Report 2021*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2023). *Annual Report 2023*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2024). *Annual Report 2024*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- PT Asuransi Ramayana Tbk. (2025). *Laporan Keuangan Audit 2025*. Jakarta: PT Asuransi Ramayana Tbk.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, A. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EkonomidanBisnis*, 8(2), Januari 2017. <https://doi.org/10.55049/70nemq24>
- Sunaryo, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Bank Mega Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.55049/6y40ry35>
- Sunaryo, A. (2022). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i1.192>
- Sunaryo, A. (2023). Analisis Current Ratio dan Profit Margin Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 128–132. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.267>
- Sunaryo, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal EkonomidanBisnis*, 16(1), 135–139. <https://doi.org/10.55049/2n06ea05>
- Sunaryo, A. (2025). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Dari Sisi Current Ratio dan Net Profit Margin Perusahaan Pada PT Indah Kiat and Paper Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 98–104. <https://doi.org/10.55049/mra9cm81>
- Sunaryo, A., & Ohorella, M. (2020). Analisis Profit Margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi ArthaGuna Tbk. *Jurnal EkonomidanBisnis*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55049/8vngdn92>
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2007). *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.